

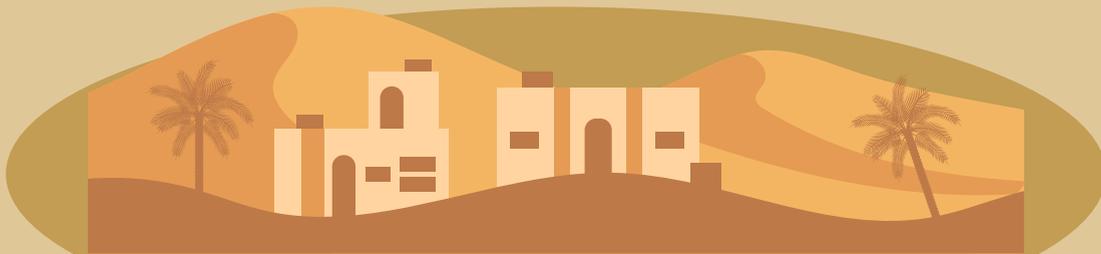
Ramadan in the Desert



www.muslimkecil.com



BILINGUAL



By: Flexischool PBD Homeschoolers

Content Verifier: Al-Ustadha Ummu Abyan

English Proofreader: Widiya Saputri, S.S

**Indonesian Script:
Generated by Gemini AI,
prompted & supervised by Umama, M.Kom.**

**Based on:
Raudhah Al-Anwar fi Sirah An-Nabiy Al-Mukhtar
(Sheikh Safiur-Rahman Al-Mubarakfuri).**

**Translated by
Flexischool PBD Homeschoolers
as an in-class, 60-minute English Mid-Term project.**

**Exam Supervisors:
Revi Ade Safitra, S.Sos & Umama, M.Kom**

(The final translation has been professionally reviewed and refined to maintain high quality for our readers, while preserving the essence of the students' original work during their exam)

Ramadan 1447 / March 2026

***“Dedicated to Muslim children around the globe to learn
about the bravery of the Prophet’s companions.”***



Halo teman-teman! Kami adalah keluarga Flexischool PBD. Kami sangat senang berbagi cerita ini dengan kalian. Di dalam buku ini, kami akan bercerita tentang keajaiban di bulan Ramadan. Ini adalah kisah tentang keberanian dan iman di padang pasir yang panas.

Mari kita baca bersama. Kami berharap kalian menyukainya!

Word Bank:

- Keluarga: Family
- Berbagi cerita: Share a story
- Sangat senang: Very happy/ Excited
- Keajaiban: Miracle
- Keberanian: Bravery
- Iman: Faith
- Padang pasir: Desert

Hello friends! We are the Flexischool PBD family. We are very happy to share a story with you.

In this book, we will tell you a story about a miracle in Ramadan. This is a story about bravery and faith in the hot desert.

Let's read together. We hope you like it!

Pada bulan Ramadan tahun ke-2 Hijriah, Nabi Muhammad ﷺ dan para sahabat pergi menuju lembah Badr. Udara di padang pasir sangat panas. Mereka hanya memiliki sedikit unta, sehingga mereka harus bergantian menungganginya.

Meskipun mereka sedang berpuasa, semangat mereka tidak pernah padam. Mereka berjalan dengan penuh kesabaran demi ketaatan kepada Allah.

Word Bank:

- Lembah: Valley
- Menuju: Towards
- Sangat panas: Very hot
- Bergantian: Take turns
- Menunggangi: Ride
- Meskipun: Even though / Although
- Kesabaran: Patience
- Sahabat: companion

In the second year of Hijriah, during Ramadan, Prophet Muhammad ﷺ and his companions went towards the Badr valley.

The air in the desert was very hot. They only had a few camels, so they had to take turns riding the camels.

Although they were fasting, their courage never faded. They walked with their fullest of patience for their faith of Allah.

Malam itu, suasana di lembah Badr sangat sunyi. Nabi Muhammad ﷺ berdiri di dalam tendanya untuk berdoa. Beliau mengangkat tangannya sangat tinggi ke langit. Beliau memohon pertolongan Allah agar kaum Muslimin selamat. Beliau sangat percaya bahwa Allah tidak akan meninggalkan hamba-Nya yang beriman.

Doa itu memberikan ketenangan bagi semua sahabat

That night, the atmosphere in the Badr valley was very quiet. Prophet Muhammad ﷺ stood in his tent to pray.

He raised his hands high toward the sky. He asked for Allah's help to keep the muslims safe. He believed that Allah would not leave His believers.

The prayer gave peace to all the companions.

Word Bank:

- Sunyi: Quiet / Silent
- Berdiri: Stood
- Tenda: Tent
- Memohon: Pray for / Ask for
- Pertolongan: Help / Assistance
- Meninggalkan: Leave / Abandon
- Ketenangan: Peace / Calmness
- Lembah: Valley
- Suasana: Atmosphere

Allah mendengar doa Nabi-Nya. Pada malam itu, Allah menurunkan hujan yang lembut di padang pasir. Hujan itu membuat debu hilang dan tanah menjadi padat untuk dipijak. Para sahabat bisa tidur dengan nyenyak sebelum hari pertempuran. Ini adalah rahmat besar dari Allah agar hati mereka menjadi kuat dan tidak merasa takut.

Allah heard His Prophet's prayer.
In the night, Allah sent down
gentle rain in the desert.

Word Bank:

- Mendengar: Heard
- Menurunkan: Sent down
- Lembut: Gentle
- Debu: Dust
- Tanah: Soil
- Padat: Firm
- Dipijak: To walk on
- Tidur nyenyak: Sleep soundly
- Rahmat: Mercy / Blessing

The rain washed away the dust and
made the ground firm to walk on.
The companions could sleep soundly
before the battle day.

This was a great blessing from Allah,
so that their hearts would become
strong and brave.

Keesokan harinya, pertempuran dimulai. Meskipun jumlah kaum Muslimin sedikit, mereka sangat berani. Mereka tahu bahwa Allah bersama mereka.

Cahaya iman terpancar dari wajah para pejuang. Hari itu disebut sebagai 'Yaumul Furqan', hari di mana Allah menunjukkan perbedaan antara yang benar dan yang salah.

Ramadan menjadi saksi keberanian mereka.

The next day, the battle started. Although there were only a small numbers of Muslims, they were very brave. They knew that Allah is with them.

The light of faith shone from the warriors' faces. That day is called 'Yaumul Furqan', the day when Allah showed the difference between right and wrong.

Ramadan became a witness of their bravery.

Word Bank:

- Keesokan harinya: The next day
- Pertempuran: Battle
- Memulai: Started / Began
- Sedikit: Few / Small amount
- Terpancar: Shined
- Pejuang: Warriors
- Saksi: Witness

Allah memberikan kemenangan besar bagi kaum Muslimin. Mereka kembali ke kota Madinah dengan wajah yang bahagia. Seluruh penduduk Madinah menyambut mereka dengan syukur. Kemenangan ini membuktikan bahwa Ramadan adalah bulan kekuatan, bukan bulan kelemahan. Kita harus selalu semangat beribadah di bulan suci ini seperti para sahabat dahulu.

Allah gave a great victory to the Muslims.
They returned to Madinah with happy faces.
All of the people of Madinah welcomed
them with gratitude.

Word Bank:

- **Kemenangan:** Victory
- **Besar:** Great / Huge
- **Bahagia:** Happy / Joyful
- **Penduduk:** People / Citizens
- **Syukur:** Gratitude
- **Membuktikan:** Proved
- **Kekuatan:** Strength

This victory proved Ramadan is a month of strength, not weakness.

We should always be excited to worship during this blessed month, just like the companions of the Prophet.

Meet the Translators

*Proudly presenting the young translators
from Flexischool PBD:*

Ridho Arkan Syahputra (Grade-10)

Grade-7:

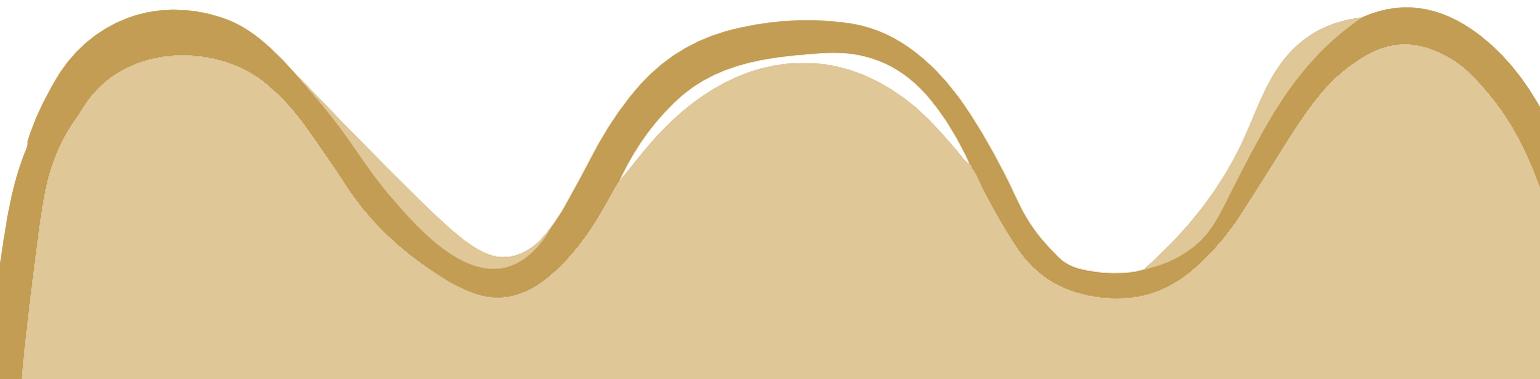
Muhammad Ashghar Harahap

Muhammad Syahiid Bintang Ramadhan

Amira Wizalia Gandri

Nadirah Rajwa Safitra

Salwa Daniyah Rahma



Ramadan in the Desert



BILINGUAL

By: Flexischool PBD Homeschoolers

Pernahkah kalian mendengar cerita tentang keberanian para sahabat di gurun saat bulan Ramadan? Mereka berjuang dengan gigih dan penuh kesulitan, hingga pada akhirnya memenangkan hadiah terbaik dari Allah ta'ala.

Cerita yang dibahasakan ulang dengan sederhana di buku ini, telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh abang dan kakak homeschoolers Flexischool PBD pada kegiatan penilaian sumatif tengah semester-2 mereka yang berlangsung di kelas, sehingga menjadi buku cerita bilingual yang menarik untuk dibaca sekaligus bisa jadi buku berlatih kosakata dan tata bahasa Inggris untuk adik-adik SD dan teman-teman SMP-SMA.

Selamat membaca!



 Muslimkecil Page

 muslimkecil.com